**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

“Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” (Winarno 2013:67). Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

1. **Populasi Dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:117) menjelaskan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pedagang Kaki Lima di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam sebanyak 49 Pedagang Kaki Lima.

1. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2015:118) menjelaskan, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 49 pedagang kaki lima.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam Jl. Tengku Fachrudin, Kel. I/II Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Mei 2022.

**Tabel 3.1**

**Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kegiatan | 2022 | | | | | | |
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |
| Pra Riset |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |
| Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |
| Riset |  |  |  |  |  |  |  |
| Pembuatan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |
| Sidang Meja Hijau |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

1. **Variabel Dan Indikator Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Sugiyono (2015:61) mengatakan, macam-macam variabel dalam penelitian

menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*) (X)

Sugiyono (2015:61) mengatakan, “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi (X₁) dan Mental Kewirausahaan (X₂).

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*) (Y)

Sugiyono (2015:61) mengatakan, “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

1. **Indikator Penelitian**

Indikator adalah menunjukan/menanyakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi sub variabel/dimensi atau variabel itu sendiri. Dari sub variabel yang sudah didapat, maka peneliti dapat menjabarkan indikator-indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**

**Definisi Operasional**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indicator** | **Pengukuran** |
| Motivasi (X₁) | Menurut Kusnadi dan Novita (2020:29) menyatakan “motivasi adalah suatu proses untuk mempengaruhi atau mendorong seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan berdasarkan harapan sehingga sesuatu pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien”. | 1. Pekerja keras 2. Pantang menyerah 3. Memiliki semangat   Suryana (2016) (dalam buku Alifuddin & Mashur Razak, 2015:110). | Skala Likert |
| Mental Kewirausahaan (X₂) | Menurut Firmansyah dan Roosmawarni (2019:90) menyatakan “mentalitas dari wirausahawan adalah cara berfikir seorang pengusaha dalam berperilaku. Wirausahawan harus menempa mental untuk menjadi orang yang lebih bertanggung jawab, disiplin dan inovatif”. | 1. Optimis 2. Percaya diri 3. Berani mengahadapi resiko 4. Jujur   Suryana (2016) | Skala Likert |
| Minat Berwirausaha (Y) | Menurut Hendrawan dan Sirine (2007) menyatakan “minat berwirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakanya”. | 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan   Nitisusastro (2012:32) | Skala Likert |

Sumber: Data diolah, 2022

1. **Jenis dan Sumber Data**

“Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data” (Sugiyono, 2015:305). Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini diperlukan data guna mendukung penulisan menuju sasaran yang hendak dicapai, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesione kepada Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

1. Data sekunder

Data sekunder data yang diperoleh melalui studi dokumentasi baik dari buku, jurnal dan informasi dari internet untuk mendukung penelitian ini.

Skala pengukuran yang digunakan peneliti untuk mengukur baik variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert, skala ini umumnya menggunakan 5 (lima) angka penelitian yaitu:

**Tabel 3.3.**

**Alternative Jawaban Responden**

***Skala Likert***

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Bobot** |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

(Sumber: Sugoyono, 2015)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2015:193) menjelaskan, “teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara”. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono (2015:203) menjelaskan “observasi merupakan suatu cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

1. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2015:199) “angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

1. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) “studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1. **Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2015:207) mengatakan, “teknik analisis data merupakan suatu kegiatan didalam analisis data yang meliputi: pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan variabel dan responden”.

Data untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis diolah secara sistematik dengan menggunakan SPSS (*statistic program for social sciene*) versi 25.0 data yang telah di peroleh kemudian di uji dengan:

1. **Uji Validitas**

Menurut Perdana (2016,37), “Uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrument kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrument kuesioner”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mencapai tujuan pengukurnnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat item pernyataan pada kuesioner yang harus diganti/dibuang karena dianggap tidak relevan. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Hasil uji validitas juga dapat diukur dengan melihat nilai rhitung. Jika rhitung ≥ rtabel dengan taraf signifikan 5% (α=0,50), maka dapat dikatakan valid, dan apabila rhitung ≤ rtabel maka dapat dikatakan tidak valid.

1. **Uji Reliabilitas**

“Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu” (Perdana, 2016:37). Untuk melihat ada tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliabel.

1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

“Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal”(Nuryadi et al., 2017:79). Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Murwani, (2001:20) (dalam Nuryadi et al., 2017:80) menjelaskan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Lhitung >Ltabel maka H0 ditolak, dan jika nilai Lhitung <Ltabel maka H0 diterima. Pengambilan keputusan distribusi data adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) kurang dari 0,50 maka H dapat disimpulkan data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) lebih dari 0,50 maka H dapat disimpulkan.
3. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya” (Perdana, 2016:49). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Perdana (2016:47), “Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance ≥ 0.10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
3. **Analisis Regresi Linier Berganda**

“Analisis linier berganda adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terhadap satu variabel terikat” (Perdana, 2016:61). Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

**Y = a +b1X₁ + b1X₂ + e**

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X₁ = Motivasi

X₂ = Mental Kewirausahaan

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

1. **Uji Hipotesis**
2. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Gio & Rosmaini (2018:171) “uji parsial merupakan suatu nilai

yang mengukur keeratan hubungan antara dua variabel dengan mengontrol pengaruh dari variabel lain”. Uji t dilakukan untuk menguji variabel independent untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh motivas (X₁) dan mental kewirausahaan (X₂) sebagai variabel bebas terhadap minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat.

1. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Gio & Rosmaini (2018:170) “dalam regresi linear berganda, uji Fdigunakan untuk menguji kecocokan model regesi linier berganda terhadap data. Dengan kata lain, ujiF menguji signifikansi secara simultan (*simultaneously*) atau bersamaan seluruh koefisien regresi populasi”. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan terhadap hipotesis terhadap uji F.

H0 diterima, bila Fhitung ≤ Ftabel atau nilai sig = 0,05

H0 ditolak, bila Fhitung> Ftabel atau nilai sig = 0,05

1. **Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Gio & Rosmaini (2018:169) “Koefisien determinasi (r2) digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi linear dalam mencocokkan atau menyesuaikan (*fits*) data”. Jika determinasi (R2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

D = R² x 100%

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien korelasi yang dikuadratkan